

**PENERAPAN STRATEGI *LIPIRTUP* BERBASIS MEDIA FILM INSPIRATIF
SEKOLAH RIMBA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS V SD NEGERI 22 KALUKUE KABUPATEN PANGKEP**

Syarifah Nurhikmah¹, Aliem Bahri², Sri Rahayu³

¹²³PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

aliembahri@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low short story writing skills of fifth-grade students at SD Negeri 22 Kalukue. The problems identified included students' difficulties in developing ideas into coherent and meaningful stories, as well as the use of conventional teaching methods that did not sufficiently encourage creativity. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. The subjects of the study consisted of 20 fifth-grade students. Data were collected through observation, short story writing tests, and documentation. The findings revealed a significant improvement from one cycle to the next. In Cycle I, the learning mastery level reached only 40%, with the average score not yet meeting the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP). After improvements were implemented in Cycle II, the mastery percentage increased to 95%. The 55% increase indicates that the Lipirtup strategy (See, Choose, Reflect, Express, and Publish) based on inspirational film media was effective in enhancing students' motivation, active participation, and ability to compose short stories systematically, coherently, and creatively.

Keywords: Lipirtup Strategy, Film Media, Short Story Writing

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa kelas V di SD Negeri 22 Kalukue. Permasalahan yang ditemukan meliputi Kesulitan siswa dalam mengembangkan ide menjadi cerita yang runtut dan bermakna, serta penggunaan metode pembelajaran masih konvensional sehingga kurang mendorong kreativitas. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes menulis cerpen, serta dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar baru mencapai 40% dengan rata-rata nilai belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, Presentase ketuntasan meningkat menjadi 95%. Kenaikan sebesar 55% tersebut mengindikasikan bahwa

strategi ILipirtup berbasis Media Film Inspiratif efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta kemampuan siswa dalam menyusun cerpen secara sistematis, runtut, dan kreatif.

Kata Kunci: Strategi Lipirtup, Media Film, Menulis Cerpen

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan terkhususnya di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah (Mustadi, 2020:1). Pembelajaran merupakan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah dan berperan penting dalam membantu anak bertumbuh serta berkembang secara optimal. Melalui pembelajaran, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibimbing agar berkembang ke arah yang lebih baik dan positif, baik dari segi sikap, keterampilan, maupun cara berpikirnya.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia anak didik dituntut untuk menguasai empat kemampuan berbahasa, kemampuan berbicara,

kemampuan menyimak, kemampuan menulis, dan kemampuan membaca. Keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Al-shourafa, dalam Sinaga, dkk. (2018:38) mengatakan bahwa kemampuan menulis tidak bisa dilatih dengan cara terpisah, harus diajarkan secara interaktif bersamaan dengan kemampuan berbahasa yang lain seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Menurut pendapat Saleh Abbas dalam Y., dkk. (2021:11), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 22 Kalukue, Kabupaten Pangkep, kemampuan menulis cerpen siswa kelas V masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam

mengembangkan gagasan ke dalam bentuk cerita pendek, yang diduga karena pembelajaran masih berfokus pada metode tradisional tanpa inovasi media atau pendekatan yang variatif. Data menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 9 yang mencapai nilai ketuntasan, sementara KKTP yang ditetapkan sekolah adalah 70, sehingga sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Faktor lain yang menurunkan minat peserta didik terhadap penulisan cerpen adalah metode pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar menulis cerpen. Karena selama ini guru hanya menyampaikan teori tentang teknik menulis cerpen tanpa menerapkan pendekatan yang bisa mendukung serta memikat perhatian peserta didik, padahal hal itu sangat dibutuhkan untuk membangkitkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengekspresikan ide-ide serta perasaan yang sebenarnya tersimpan dalam potensi masing-masing peserta didik.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Elise (2024:195) menunjukkan bahwa penerapan teknik atau strategi dalam pembelajaran dapat memberikan motivasi dan minat siswa dalam

kegiatan menulis cerpen. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif adalah strategi Lipirtup. Ide ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahri, dkk. (2022:154), menunjukkan bahwa penerapan strategi Lipirtup secara empiris efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, sebagaimana dibuktikan melalui peningkatan yang signifikan pada presentase ketuntasan belajar antara siklus I dan siklus II.

Mu'minin dalam Meriana (2013:27) berpendapat bahwa strategi Lipirtup merupakan salahsatu strategi pembelajaran inovatif yang berlandas tumpu pada pendekatan konstruktivisme dan pendekatan kontekstual. Strategi ini dirancang agar memudahkan siswa dalam belajar melalui tahap-tahap kegiatan Lipirtup, dimana *li* ialah lihat, *pi* adalah pilih, *re* ialah renungkan, *tu* adalah tuangkan, dan *p* adalah publikasikan. Agar lebih kontekstual

dan menarik, strategi ini dapat dipadukan dengan media audiovisual berupa film inspiratif *sekolah rimba*. Film ini menceritakan perjuangan Butet Manurung dalam memberikan akses pendidikan kepada anak-anak suku terpencil di pedalaman hutan Jambi. Alur cerita yang disajikan memuat nilai-nilai kemanusiaan, semangat belajar, serta pentingnya pendidikan bagi setiap individu tanpa membedakan latar belakang sosial dan budaya.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *Lipirtup* berbasis media film inspiratif serta bagaimana peningkatan keterampilan menulis cerpen setelah penerapan strategi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dan menganalisis peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui penerapan strategi *Lipirtup* berbasis media film inspiratif di kelas V SD Negeri 22 Kalukue Kabupaten Pangkep.

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran menulis cerpen melalui strategi dan media yang lebih inovatif serta membantu siswa mengembangkan kreativitas dan menghasilkan karya yang menarik dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Utomo, dkk. 2024: 9). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SD Negeri 22 Kalukue, Kabupaten Pangkep. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, tes untuk mengukur keterampilan menulis cerpen, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 85% siswa mencapai nilai di atas KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu

70, serta terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian secara meliputi pelaksanaan tindakan kelas pada setiap siklus yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, serta peningkatan keterampilan menulis cerpen peserta didik melalui penerapan strategi Lipirtup berbasis media film inspiratif *Sekolah Rimba*.

Hasil analisis proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis cerpen siswa pada siklus I dan siklus II, serta peningkatan kualitas produk berupa karya tulisan yang dihasilkan pada masing-masing siklus.

Tabel 1 Statistik Skor Menulis Cerpen Siswa Siklus I dan Siklus II

Statistik	Siklus I	Siklus II
Subjek	20	20
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi	95	94
Skor Terendah	56	65
Rentang Skor	39	29
Skor rata-Rata	71,1%	82,6%

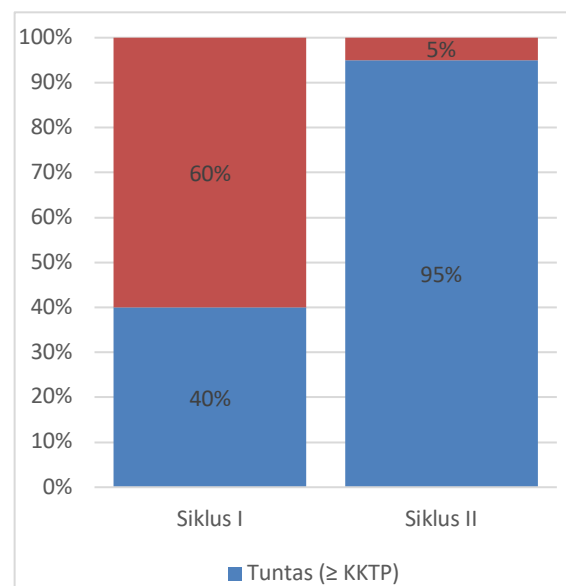
Sumber: Hasil Olah Data

Tabel diatas menyajikan perbandingan hasil keterampilan menulis cerpen Siklus I dan Siklus II dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi Lipirtup berbasis film inspiratif.

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya peningkatan kualitas penulisan siswa. Pada Siklus I, rata-rata skor siswa berada di angka 71,1%, namun setelah memasuki Siklus II, angka tersebut meningkat menjadi 82,6%. Selain itu, perbaikan juga terlihat pada skor terendah siswa yang semula hanya 56 naik menjadi 65 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media film inspiratif dalam strategi Lipirtup efektif dalam meminimalkan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar.

Berikut gambar distribusi perbandingan hasil keterampilan menulis cerpen siswa pada siklus I dan Siklus II:

Gambar 1 Distribusi Perbandingan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Siswa pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Hasil Olah Data

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen melalui penerapan strategi Lipirtup berbasis media Film Inspiratif *Sekolah Rimba*. Strategi *Lipirtup* berlandaskan pendekatan konstruktivisme dan kontekstual sebagaimana dikemukakan oleh Mu'minin dalam Meiriana (2013) bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pada tahap *li* (lihat), siswa mengamati film sebagai stimulus, kemudian pada tahap *pi* (pilih) dan *r* (renungkan) siswa mengembangkan gagasan berdasarkan pemahaman sendiri. Proses ini membantu siswa lebih mudah menuangkan ide pada tahap *tu* (tuangkan), sehingga kualitas cerpen yang dihasilkan menjadi lebih runtut dan bermakna bagi siswa.

Pada pelaksanaan siklus I, menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Sebagian peserta didik kurang memperhatikan pelajaran dari guru masih berbicara dengan teman sebangku, melakukan aktivitas lain, bahkan terlihat melamun. Dari aspek

keaktifan, keberanian bertanya, serta antusiasme masih tergolong rendah. Beberapa peserta didik hanya mampu menuliskan beberapa kalimat dan belum dapat menyelesaikan cerpen hingga waktu yang ditentukan, sehingga masih memerlukan bimbingan dari guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, aktivitas guru berada pada kategori baik dengan persentase 82,5%, namun aktivitas siswa masih berada pada kategori cukup dengan persentase sekitar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan cukup baik, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih belum maksimal.

Hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik, hanya 8 peserta didik (40%) yang mencapai ketuntasan individual sesuai dengan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Secara klasikal ketuntasan belum tercapai karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,1%. Berdasarkan refleksi hasil observasi pada siklus I, dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II, guru tidak lagi menerapkan pola pembelajaran

satu arah, melainkan mengubah pendekatan menjadi pembelajaran kelompok yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat dan bekerja sama. Pendekatan ini dipandang lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami unsur-unsur cerpen serta menyusun kalimat yang benar dan efektif, sehingga kesalahan dalam penulisan dapat diminimalkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sudirja dalam Restiana, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi belajar secara sengaja agar tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Dalam penelitian ini, penerapan tahapan *Lipirtup* (lihat, pilih, renungkan, tuangkan, publikasikan) mampu menciptakan suasana belajar yang terarah dan sistematis, sehingga siswa tidak lagi mengalami kebingungan dalam menemukan ide maupun menyusun alur cerita.

Pelaksanaan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Penerapan pembelajaran kelompok pada siklus II menimbulkan dampak positif terhadap minat dan motivasi peserta didik. Siswa menjadi lebih

aktif, berani bertanya, serta memperhatikan penjelasan guru dengan lebih baik. Pemahaman siswa terhadap materi cerpen juga mengalami peningkatan. Antusiasme peserta didik semakin terlihat ketika menyaksikan tayangan film. Peserta didik tidak lagi mengeluh saat diberi tugas menulis cerpen, berani meminta bantuan ketika mengalami kesulitan, serta mampu menyelesaikan tulisan tepat waktu. Ketepatan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan penulisan kata juga menunjukkan perbaikan, meskipun masih terdapat kesalahan kecil. Kepercayaan diri peserta didik meningkat, terlihat dari keberanian mereka membacakan hasil cerpen depan kelas. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat baik dengan persentase sekitar 95%, sedangkan aktivitas siswa juga meningkat dan berada pada kategori baik dengan persentase sekitar 85%.

Hasil evaluasi siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Dari 20 siswa sebanyak 19 peserta didik (95%) telah mencapai KKTP. Secara klasikal, ketuntasan belajar juga tercapai

dengan nilai rata-rata sebesar 82,5% yang berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan berhasil karena lebih dari 95% peserta didik telah mencapai nilai minimal yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri 22 Kalukue Kabupaten Pangkep, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Lipirtup yang berbasis media film inspiratif *Sekolah Rimba* memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa. Perubahan tersebut tampak jelas dari hasil evaluasi pada setiap siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar secara klasikal masih berada pada angka 40% dengan rata-rata nilai 71,1%. Namun setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, ketuntasan meningkat signifikan menjadi 95% dengan rata-rata nilai 82,6%. Tidak hanya dari segi nilai, suasana belajar juga berubah menjadi lebih hidup. Siswa terlihat lebih aktif,

antusias mengikuti pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta mampu menulis cerpen dengan alur yang lebih runtut dan kreatif. Dengan demikian, strategi Lipirtup berbasis media film inspiratif dapat menjadi pilihan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Paidi, A., & Muhsin, A. (2022). Penerapan Strategi Lipirtup Berbantuan Media Reality Show Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas Iv Upt Spf Sd Negeri Kakatua. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 154–166. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11072>
- Elise, N. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui “Sketcer” Berbasis Canva Pada Siswa Kelas IX-H SMP Negeri 01 Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan*

- Taman Widya Humaniora*, 3(1), 195-224.
- Indonesia, 1(4), 19.
- Meirina, E. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi Lipirtup pada Siswa Kelas VIII G SMP 2 Gebog Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- Y., K., I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17.
<https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Restiana, D., Yorman, S. P., Husna, N., Ratnawati, E., Munawaroh, M., Asmar, S. P., & Rejeki, S. (2023). *Strategi Pembelajaran* (S. Media (ed.)).
- Sinaga, A. Y., Slamet, S. Y., & Rohmadi, M. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Kelas XI Siswa SMAN 5 Surakarta. *Jurnal Gramatika*, 4(1), 37–50.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*